

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang berfokus pada pendidikan terapan dengan tujuan mencetak sumber daya manusia yang ahli, profesional, dan siap kerja di berbagai bidang industri. Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Jember menekankan pembelajaran berbasis praktik daripada teori dengan presentase 60% banding 40%. Dengan sistem pendidikan tersebut mahasiswa dibekali keterampilan teknis serta kemampuan analisis agar mampu untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari kurikulum Politeknik Negeri Jember yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Program magang dilaksanakan dengan akumulasi waktu 900 jam atau setara dengan 5 bulan masa kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan guna untuk melatih tanggung jawab, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja professional.

Pemilihan lokasi magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali didasarkan pada keterkaitan antara instansi tersebut dengan ilmu pengetahuan dalam program studi Manajemen Pemasaran Internasional. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali merupakan lembaga pemerintahan daerah yang memiliki tugas pokok dalam melaksanakan kebijakan di bidang perindustrian dan perdagangan. Instansi ini berperan dalam mendukung kelancaran perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri dengan memfasilitasi administrasi dan pengurusan dokumen yang diperlukan oleh para pelaku usaha. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali memiliki struktur organisasi yang terbagi ke dalam beberapa bidang sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Salah satu bidang yang berperan penting dalam mendukung aktivitas perdagangan antar negara adalah bidang perdagangan luar negeri. Bidang perdagangan luar negeri

bertugas dalam melaksanakan kebijakan teknis di sektor ekspor dan impor serta mendukung fasilitasi kegiatan perdagangan internasional.

Salah satu tugas utama bidang perdagangan luar negeri dalam mendukung kegiatan perdagangan internasional adalah membantu para pelaku usaha untuk menerbitkan dokumen surat keterangan asal (SKA). Surat keterangan asal merupakan dokumen resmi untuk mendukung kegiatan ekspor yang berisikan tentang pernyataan asal barang ekspor dan digunakan sebagai dasar pemberian tarif preferensi di negara tujuan. Penerbitan surat keterangan asal tidak hanya berfungsi sebagai persyaratan administratif, tetapi juga sebagai bagian dari perlindungan perdagangan dan peningkatan daya saing produk dalam negeri di pasar global. Dokumen SKA memastikan bahwa barang yang di ekspor memenuhi syarat ketentuan asal barang sesuai dengan perjanjian perdagangan internasional yang berlaku. Selain proses penerbitan, kegiatan rekapitulasi dokumen SKA menjadi aspek dalam pengendalian administrasi, pelaporan, serta evaluasi kinerja pelayanan ekspor. Rekapitulasi yang tertata dengan baik memungkinkan instansi untuk memperoleh data yang akurat mengenai volume ekspor, negara tujuan, dan jenis komoditas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan perdagangan daerah.

Pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung terkait dengan prosedur penerbitan dan rekapitulasi dokumen ekspor SKA, serta mengaitkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja nyata. Melalui penyusunan laporan magang dengan fokus pada prosedur penerbitan dan rekapitulasi dokumen ekspor surat keterangan asal (SKA), diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai alur kerja administrasi ekspor sekaligus menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perdagangan internasional.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah dalam praktik dunia kerja nyata.
- b. Memberikan pengalaman langsung terkait bagaimana proses kerja dilakukan di instansi atau perusahaan.
- c. Mengembangkan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi dinamika dan tantangan dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

- a. Memahami peran dan fungsi dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Bali dalam mendukung sektor industri dan perdagangan baik domestik maupun internasional.
- b. Mengetahui tahapan dan alur kerja penerbitan surat keterangan asal (SKA) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.
- c. Menganalisis sistem rekapitulasi dan pengarsipan dokumen SKA sebagai bagian dari pengendalian administrasi ekspor.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan teori perkuliahan ke dalam praktik kerja secara nyata.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan serta daya saing sebelum memasuki dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat memahami budaya, etika, dan sistem kerja secara profesional.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang**

Program magang selama 800 jam dilaksanakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali yang berlokasi di Jl. Raya Puputan, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, Indonesia. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 11 Agustus hingga 30 Desember 2025, mencakup pengajuan permohonan magang, pelaksanaan magang di perusahaan, serta kegiatan pasca magang. Jam kerja yang diterapkan adalah hari Senin hingga Jumat pukul 07.00 hingga 16.00 WITA.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

#### **1. Praktik Lapang**

Penulis berkontribusi secara langsung dalam kegiatan instansi dengan membantu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh staff di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.

#### **2. Observasi**

Melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali guna memperoleh informasi mengenai kondisi instansi serta kegiatan yang dilaksanakan.

#### **3. Pengumpulan Data**

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan instansi. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada staff guna memperoleh informasi yang relevan. Selain itu, penulis juga mengakses situs resmi berupa website Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali guna memahami lebih lanjut serta memperoleh informasi dan pengetahuan.

#### 4. Dokumentasi

Pengumpulan bukti pendukung baik tertulis maupun gambar meliputi kegiatan selama program magang sebagai bahan pendukung untuk laporan magang.

#### 5. Penyusunan Laporan Magang

Menyusun laporan magang yang telah dilaksanakan selama 5 bulan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.